



MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dhani Febriansyah¹, Shalwanisa Dini Pratiwi², Aliifah Nahdah Pawestri³, Vivian Putri
Chamelian⁴, Zalsabilla Putri Sekar Kedhaton⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: ghanifebriansyah.2025@student.uny.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.2785>

Sections Info

Article history:

Submitted: 30 June 2026

Final Revised: 15 July 2026

Accepted: 5 August 2026

Published: 12 August 2026

Keywords:

Educational Supervision

SPMI

Quality of Learning

Learning Community

Vocational School



ABSTRACT

This study aims to analyze the management of educational supervision at SMK Negeri 3 Yogyakarta, which includes planning, organizing, implementation, evaluation, and follow-up of educational supervision integrated with the Internal Quality Assurance System (IQAS/SPMI). This study employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews involving the Vice Principal for Internal Quality Assurance as the main participant. The collected data were analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the management of educational supervision at SMK Negeri 3 Yogyakarta has been implemented systematically through administrative supervision, classroom observation, data-based evaluation, and management review. The supervision process is also supported by teacher competency development workshops based on Artificial Intelligence (AI), the use of digital performance assessment systems, and the involvement of Learning Communities as peer supervisors. In addition, humanistic and collaborative approaches are applied in the supervision process to support teachers in improving their professional competencies. The novelty of this study lies in the integration of educational supervision management with the Internal Quality Assurance System (SPMI), the utilization of Learning Communities as peer supervisors, and the implementation of humanistic and digital transformation approaches in vocational school supervision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi pendidikan yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan partisipan utama Wakil Kepala Sekolah Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal SMK Negeri 3 Yogyakarta. Data dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah dilaksanakan secara sistematis melalui supervisi administrasi, observasi kelas, evaluasi berbasis data, dan management review. Pelaksanaan supervisi juga didukung melalui workshop pengembangan kompetensi guru berbasis Artificial Intelligence (AI), penggunaan sistem penilaian digital, serta keterlibatan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai supervisor sebaya. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian manajemen supervisi pendidikan yang terintegrasi dengan SPMI, pemanfaatan Kombel sebagai supervisor sebaya, serta penerapan pendekatan humanistik dan transformasi digital dalam supervisi pendidikan di sekolah vokasi.

Kata kunci: *Supervisi Pendidikan, SPMI, Mutu Pembelajaran, Komunitas Belajar, Sekolah Menengah Kejuruan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan karakter untuk menghadapi perkembangan zaman. di era transformasi digital, pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pemanfaatan teknologi, kesiapan guru, dan kualitas proses belajar mengajar. Mutu pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan karena berhubungan dengan proses pembelajaran, kompetensi guru, dan hasil belajar peserta didik ([Siswopranoto, 2022](#); [Adzhar & Yasin, 2025](#)). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai pelaksana utama pembelajaran sehingga kemampuan dan profesionalisme guru perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan ([Hastuti & Iswatiningsih, 2025](#); [Wulandani & Humaidi, 2021](#)). Untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, diperlukannya sistem penjaminan mutu (*quality assurance*) melalui kegiatan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus ([Adzhar & Yasin, 2025](#); [Irawati et al., 2026](#)).

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam menjalankan peran profesionalnya, guru dituntut menguasai kompetensi pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian yang diwujudkan dalam pembelajaran yang efektif. Eliza (2022) menjelaskan bahwa profesional guru tidak hanya diwujudkan melalui kemampuan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Kompetensi yang dimiliki guru berkontribusi terhadap kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran ([Rohman, 2020](#)). Penguatan profesionalisme guru perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal.

Pengembangan profesionalisme guru memerlukan dukungan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang terencana dan berkelanjutan, yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah maupun kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikan ([Sembiring et al., 2025](#)). Dalam perkembangannya, supervisi tidak lagi berorientasi pada pengawasan administratif tetapi lebih menekankan pada pembinaan, dan pendampingan guru dalam mengembangkan kompetensi ([Haifa et al., 2025](#)). Supervisi akademik dapat meningkatkan kesadaran profesional guru serta mendorong mereka untuk terus memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan ([Istiqomah et al., 2026](#)). Dengan demikian, supervisi pendidikan berfungsi sebagai sarana penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru serta mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. ([Nuha et al., 2024](#)) menjelaskan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pembinaan, evaluasi, dan pendampingan pembelajaran. Selain itu, ([Novari et al., 2023](#)) menemukan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di SMK masih cenderung fokus pada bagian administrasi dan belum optimal dalam pengawasan pedagogis dan pengembangan profesional guru. Di sisi lain, implementasi sistem penjaminan mutu internal dianggap mampu membangun budaya mutu sekolah dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan ([Rahminawati & Supriyadi, 2023](#)). Idris et al (2022) juga menjelaskan bahwa penerapan SPMI membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui siklus pemetaan

mutu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penetapan standar mutu sekolah. amun demikian, penelitian sebelumnya masih banyak berfokus pada supervisi akademik secara umum dan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru. Kajian mengenai manajemen supervisi pendidikan yang terintegrasi dengan SPMI, pemanfaatan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai supervisor sebaya, serta penerapan pendekatan humanistik, klinis, dan profesional secara simultan masih relatif terbatas, khususnya pada sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta secara lebih mendalam.

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah vokasi yang memiliki sistem supervisi pendidikan yang terintegrasi dengan budaya mutu sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, pelaksanaan supervisi di sekolah tersebut tidak hanya dilakukan melalui supervisi administrasi dan observasi kelas, tetapi juga melalui evaluasi berbasis data, management review, serta workshop pengembangan kompetensi guru berbasis teknologi dan Artificial Intelligence (AI). Selain itu, supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta melibatkan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai supervisor sebaya dalam mendukung pembinaan profesional guru secara kolaboratif dan humanis. Pelaksanaan supervisi yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta melalui perspektif fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi pendidikan; 2) mendeskripsikan implementasi supervisi administrasi dan observasi kelas yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); 3) mengidentifikasi peran Komunitas Belajar (Kombel) sebagai supervisor sebaya dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru; 4) menganalisis penerapan pendekatan humanistik, klinis, dan profesional dalam pelaksanaan supervisi pendidikan; serta 5) mengidentifikasi kendala dan strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui sistem supervisi berbasis budaya mutu dan transformasi digital di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jln. R.W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta. Adapun partisipan utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pemilihan partisipan utama dalam penelitian ini didasarkan pada fokus utama penelitian, yaitu mekanisme manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. Pemilihan metode penelitian jenis kualitatif ini didasarkan pada fokusnya untuk mengeksplorasi makna, nilai, perilaku, dan pengalaman individu ataupun suatu kelompok di lingkungan sosial ([Risna Sari et al., 2025](#)). Secara khusus, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk menganalisis suatu fenomena secara cermat sehingga data yang disajikan dapat bersifat akurat dan faktual ([Poltak & Rianto Widjaja, 2023](#)).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data.

Pertama, teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung berupa percakapan langsung antara peneliti dengan informan ([Siti Romdona et al., 2025](#)). Dalam pelaksanaannya, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan alat perekam suara yang ada di *handphone*. Dengan demikian, pelaksanaan pengumpulan data melalui teknik wawancara dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat menyajikan data primer yang kuat. Kedua, teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sekumpulan dokumen tertulis maupun tidak tertulis ([Efendi, 2023](#)). Pada teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan meliputi profil, struktur organisasi, stuktur organisasi penjamin mutu, metode pelaksanaan supervisi pendidikan, dan indikator supervisi pendidikan. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dapat memvalidasi, memperkaya, dan melengkapi data hasil wawancara. Setelah data dikumpulkan, peneliti menganalisis data tersebut dengan cara menguraikannya dalam bentuk deskriptif secara sistematis dan terstruktur. Dalam proses analisis data, peneliti juga menggunakan bantuan *software* analisis data sehingga data yang dihasilkan dapat dengan mudah dianalisis oleh peneliti. Dengan demikian, data yang dihasilkan oleh peneliti dapat terverifikasi validitasnya dan kredibilitasnya ([Vera Nurfajriani et al., 2024](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan temuan mengenai manajemen supervisi akademik yang mencakup perencanaan dan persiapan supervisi, pelaksanaan supervisi administrasi dan observasi kelas, evaluasi serta tindak lanjut supervisi, dan berbagai tantangan dalam pelaksanaannya.

Mekanisme Prosedural Perencanaan dan Persiapan Supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Mekanisme supervisi yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan dengan mengikuti siklus tahunan yang dimulai sebelum pelaksanaan proses pengajaran efektif berlangsung. Alur tersebut dimulai dengan penetapan visi misi sekolah, sasaran mutu sekolah dan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Visi tersebut kemudian menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan yang didalamnya mencakup perencanaan supervisi guru secara keseluruhan. Visi dan program prioritas sekolah yang ditetapkan pada tahun 2026, yaitu implementasi *Teaching Factory*.

Tahap persiapan supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu pembekalan administrasi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Sebagai dasar dalam penyusunan kegiatan persiapan supervisi, dalam pelaksanaannya terdapat workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis *Teaching Factory* sebagai bentuk pembekalan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Setelah workshop dilaksanakan, guru menyusun modul pembelajaran sesuai dengan prinsip *Teaching Factory* dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Implementasi tersebut kemudian menjadi salah satu fokus dalam kegiatan supervisi dan observasi pembelajaran untuk menilai kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang telah disusun, proses pembelajaran yang berlangsung, dan tujuan program yang telah ditetapkan sekolah.

Selain itu, sekolah menyelenggarakan workshop administrasi pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap penyusunan

administrasi guru yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Sebagai contoh, pada bulan Juli–Agustus, SMK Negeri 3 Yogyakarta mengadakan workshop terkait penyusunan modul pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI).

Struktur Organisasi dan Pendelegasian Tim Supervisi SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penjaminan mutu pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah didukung oleh adanya struktur birokrasi yang solid dan terstruktur. Berdasarkan SK Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Penetapan Tim Manajemen SMK Negeri 3 Yogyakarta Periode Tahun 2026 – 2027, tertera bahwa tanggung jawab operasional supervisi berada di bawah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pada proses pelaksanaannya, Wakil Manajemen Mutu kemudian membentuk tim supervisor yang dikoordinasikan oleh staf unit kerja penjaminan mutu.

Dalam pelaksanaannya, SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki keunikan manajemen yang terletak pada penggunaan pendekatan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai basis supervisor di lapangan, sehingga pelaksana teknis supervisi atau supervisor di lapangan adalah Ketua Komunitas Belajar (Kombel) dari setiap mata pelajaran. Sebagai contoh, koordinator mata pelajaran matematika yang memiliki kualifikasi senior ditunjuk untuk mensupervisi lima orang anggota guru matematika lainnya. Strategi tersebut memiliki tujuan untuk menciptakan suasana supervisi yang lebih profesional dan berbasis pada kompetensi spesifik bidang ilmu terkait.

Pembagian tugas koordinator dalam tim penjaminan mutu dilakukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan supervisi. Koordinator Jadwal dan Evaluasi berfokus pada pengelolaan jadwal dan data akademik, Koordinator Pengendalian Mutu bertanggung jawab terhadap administrasi dan dokumentasi mutu, sedangkan Koordinator Monitoring dan Evaluasi melakukan pengawasan serta audit internal guna memastikan tercapainya standar mutu pendidikan.

Implementasi Pelaksanaan pada Supervisi Administrasi dan Observasi Kelas

Pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dibagi menjadi dua klaster utama yang saling melengkapi, yaitu supervisi administrasi dan supervisi akademik. Supervisi administrasi dilakukan satu kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Agustus hingga September, dengan fokus pada verifikasi 17 komponen dokumen pembelajaran. Dalam pelaksanaannya verifikasi ini menggunakan perhitungan skala 1-4 dengan 1 diartikan sangat buruk; 2 diartikan buruk; 3 diartikan baik; 4 diartikan sangat baik. Instrumen dari 17 komponen tersebut meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, hingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Sementara itu, supervisi akademik atau observasi kelas dilakukan secara berkala dengan jadwal yang lebih fleksibel. Guru diberikan rentang waktu tertentu untuk melaksanakan observasi praktik di kelas maupun di bengkel agar kegiatan supervisi tidak mengganggu tugas mengajar dan dapat menyesuaikan dengan ketersediaan waktu supervisor. Dalam pelaksanaannya, penilaian supervisi telah terintegrasi secara digital melalui aplikasi khusus yang dikelola melalui ruang GTK untuk melakukan penilaian kinerja guru setiap bulan. Penilaian yang sebelumnya hanya berupa rekapitulasi hasil supervisi kini disinkronkan ke dalam dua aplikasi, yaitu C-Informan milik BKD DIY dan MyASN milik pemerintah pusat. Aplikasi C-Informan digunakan sebagai dasar pencairan tambahan penghasilan ASN dan PPPK, sedangkan MyASN digunakan untuk mendukung penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahunan.

Mekanisme Evaluasi, Tindak Lanjut, dan Manajemen Review

Tahap akhir dari siklus supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan melalui kegiatan *Management Review* yang berfungsi sebagai forum evaluasi tahunan. Dalam forum tersebut, kondisi sekolah dipotret secara menyeluruh berdasarkan berbagai data, termasuk hasil angket peserta didik dan analisis hasil belajar. Angket peserta didik disebarakan secara daring menggunakan *Google Form* untuk memperoleh umpan balik terkait pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Aspek yang dinilai dalam angket meliputi ketepatan waktu kehadiran guru, kejelasan penyampaian materi, pemberian evaluasi pembelajaran, penyediaan modul pembelajaran, serta pelaksanaan proses pembelajaran secara umum. Hasil angket ditampilkan berdasarkan kelas dan mata pelajaran sehingga dapat terlihat kecenderungan penilaian peserta didik terhadap proses pembelajaran di setiap kelas dan mata pelajaran. Selain itu, analisis hasil belajar dilakukan berdasarkan nilai peserta didik yang meliputi Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Tes Kemampuan Akademik (TKA), dan Ujian Sekolah. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk melihat tingkat pencapaian peserta didik.

Tindak lanjut hasil supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu tindak lanjut secara umum dan tindak lanjut secara khusus. Tindak lanjut secara umum dilaksanakan melalui kegiatan *briefing* guru yang diselenggarakan secara rutin setiap dua minggu sekali setelah upacara bendera. Dalam kegiatan tersebut, kepala sekolah menyampaikan informasi terkait hasil pemantauan kinerja dan kedisiplinan guru. Sedangkan tindak lanjut secara khusus dilakukan terhadap guru dengan kinerja yang belum optimal. Proses ini diawali dengan pembinaan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Manajemen Mutu bagian Sumber Daya Manusia. Apabila belum terdapat perubahan, hasil pembinaan dilaporkan kepada kepala sekolah untuk dilakukan pembinaan lanjutan serta penugasan mengikuti pelatihan atau workshop peningkatan kompetensi.

Tantangan dalam Manajemen Supervisi SMK Negeri 3 Yogyakarta

Pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta menghadapi beberapa kendala, baik dari aspek teknis maupun sumber daya manusia. Dari aspek teknis, banyaknya jumlah guru yang terlibat dalam supervisi menyebabkan kesulitan dalam menyelaraskan jadwal antara 25 guru observer dengan guru yang akan disupervisi. Perbedaan jadwal mengajar sering kali mengakibatkan penundaan pelaksanaan supervisi sehingga keseluruhan proses dapat berlangsung lebih dari dua bulan. Selain itu, kendala juga ditemukan pada sebagian guru senior yang mendekati masa pensiun, yang mengalami kejenuhan serta kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis digital, seperti modul ajar dan administrasi pembelajaran yang semakin kompleks.

Pembahasan

Mekanisme Prosedural Perencanaan dan Persiapan Supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Secara konseptual, perencanaan merupakan sebuah proses memilih dan menetapkan seluruh aktifitas yang akan dilaksanakan maupun sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi ([Istikhori et al., 2024](#)). Dalam konteks supervisi pendidikan, perencanaan supervisi pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan para supervisor (Kepala sekolah atau pengawas) dalam merancang langkah-langkah untuk menerapkan supervisi yang bertujuan membantu guru meningkatkan metode pengajaran dan manajemen kelas ([Ayu Letari et al., 2025](#)). Dalam hal ini, perencanaan sebagai sebuah proses yang mencakup penyusunan program kerja yang sistematis dan penetapan sasaran mutu.

Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme perencanaan supervisi pendidikan di SMK

Negeri 3 Yogyakarta sudah dapat dinilai matang secara manajerial karena perencanaannya dimulai jauh sebelum proses pengajaran efektif berlangsung melalui dua tahapan. Pertama, penetapan visi dan misi sekolah serta sasaran mutu sekolah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Kedua, visi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam program kerja tahunan yang mencakup perencanaan supervisi. Selain itu, data menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah dapat mengimplementasikan perencanaan dengan memberi dukungan administrasi guru melalui lokakarya pengembangan modul pembelajaran berbasis AI pada bulan Juli – Agustus. Sebagai tenaga profesional, Ambarwati (2022) menjelaskan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan segala keadaan, tak terkecuali adanya perubahan yang disebabkan oleh inovasi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah melakukan upaya penjaminan mutu pembelajaran melalui persiapan perangkat yang adaptif terhadap tren teknologi pendidikan. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai proses penilaian, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan ketercapaian program acuan pengembangan sekolah melalui kesiapan administrasi dan implementasi pembelajaran di kelas.

Struktur Organisasi dan Pendelegasian Tim Supervisi SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Struktur organisasi supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan adanya sistem penjaminan mutu yang terstruktur dan sistematis. Tanggung jawab supervisi berada di bawah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang kemudian membentuk tim supervisor melalui unit kerja penjaminan mutu. Menurut Sohiron (2015), pengorganisasian dalam supervisi pendidikan diperlukan agar pelaksanaan pengawasan dan pembagian tugas dapat berjalan secara efektif dan terarah. Selain itu, pembentukan tim supervisi dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik karena keterbatasan waktu yang dimiliki kepala sekolah serta banyaknya jumlah guru yang menjadi sasaran supervisi. Oleh karena itu, pembentukan tim serta pembagian tugas dalam manajemen supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta mencerminkan penerapan pengorganisasian yang baik.

Penggunaan pendekatan Komunitas Belajar (Kombel) sebagai pelaksana supervisi menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga profesional dan kolaboratif. Ketua Kombel dari masing-masing mata pelajaran ditunjuk sebagai supervisor bagi guru dalam bidang studi yang sama sehingga proses supervisi dapat dilakukan berdasarkan kompetensi yang relevan. Menurut Rahmania (2021), supervisi pendidikan merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan Kombel mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi sejawat.

Selain itu, pembagian tugas koordinator dalam tim penjaminan mutu menunjukkan adanya monitoring dan evaluasi yang sistematis. Menurut Suheti (2026), monitoring dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui ketercapaian mutu pendidikan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Implementasi supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta terdiri atas supervisi administrasi dan supervisi akademik.

Implementasi supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilaksanakan melalui dua klaster utama, yaitu supervisi administrasi dan supervisi akademik. Supervisi administrasi dilakukan satu kali dalam satu tahun pada bulan Agustus hingga September dengan fokus pada verifikasi perangkat pembelajaran, seperti kalender pendidikan, program tahunan, program semester, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, dan LKPD. Kegiatan ini bertujuan

memastikan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa supervisi administrasi berfungsi sebagai pembinaan profesional guru melalui pemeriksaan administrasi pembelajaran secara terstruktur. Selain itu, Yusminiar (2022) menyebutkan bahwa supervisi administrasi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola administrasi pembelajaran secara lebih efektif.

Sementara itu, supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas dengan jadwal yang fleksibel agar tidak mengganggu kegiatan mengajar guru maupun supervisor. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan interaksi guru dengan peserta didik. Hendra (2025) menyatakan bahwa supervisi berbasis observasi kelas efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Selain itu, Saputro (2026) menjelaskan bahwa supervisi akademik berbasis refleksi dapat membangun komunikasi profesional yang lebih baik antara kepala sekolah dan guru. Pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta juga telah terintegrasi secara digital melalui aplikasi khusus untuk penilaian kinerja guru setiap bulan sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Mekanisme Evaluasi, Tindak Lanjut, dan Manajemen Review

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta, evaluasi supervisi akademik dilaksanakan melalui forum *Management Review* yang berfungsi sebagai wadah integrasi berbagai data evaluatif. Data yang digunakan mencakup hasil supervisi, angket peserta didik, serta analisis hasil belajar yang kemudian digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam perspektif supervisi akademik, kegiatan evaluasi tidak hanya dimaksudkan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga sebagai bentuk pembinaan profesional yang berkelanjutan. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui observasi pembelajaran, analisis perangkat pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut berupa pelatihan dan pembinaan (Saihu, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi supervisi memiliki berpusat pada perbaikan kualitas pembelajaran, bukan sekadar pengawasan dan penilaian administratif.

Selanjutnya, hasil evaluasi supervisi tidak berhenti pada proses penilaian, tetapi digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindak lanjut. Peneliti sebelumnya menegaskan bahwa evaluasi supervisi bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan supervisi, menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil, serta menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang (Syari'ah Dini et al., 2025). Hal ini tercermin dalam praktik SMK Negeri 3 Yogyakarta yang menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan perbaikan yang akan ditindaklanjuti.

Adapun tindak lanjut supervisi di SMK Negeri 3 Yogyakarta dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu tindak lanjut umum dan tindak lanjut khusus. Tindak lanjut umum dilaksanakan melalui briefing guru secara berkala sebagai sarana komunikasi hasil evaluasi dan penguatan kedisiplinan kerja. Sementara itu, tindak lanjut khusus dilakukan melalui pembinaan terhadap guru yang belum menunjukkan kinerja optimal, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan atau workshop peningkatan kompetensi. Sejalan dengan itu, Damaryanti menyatakan bahwa masukan dari supervisor tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai stimulus bagi guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran (Darmayanti, 2021). Dengan demikian, tindak lanjut supervisi tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga berorientasi pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Pendekatan Supervisi di SMK N 3 Yogyakarta

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi, sekolah menerapkan pendekatan humanis kolaboratif melalui komunikasi intensif dan pendampingan personal kepada guru yang mengalami kesulitan. Dalam pendekatan ini, guru dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang sehingga proses supervisi tidak dilakukan melalui pengawasan yang bersifat menghakimi, melainkan melalui pembinaan, pendampingan, dan pemberian dukungan secara personal. Pendekatan ini berakar pada pemikiran Carl R. Rogers yang menekankan pentingnya lingkungan suportif agar individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Menurut Rogers (1994), lingkungan yang humanis ditandai oleh adanya rasa hormat, kepercayaan, kepedulian, dan kesempatan bagi individu untuk membuat pilihan serta bertanggung jawab atas pengembangannya sendiri.

Selain itu, dengan pendekatan supervisi kolaboratif ini dinilai lebih efektif karena dapat menyelesaikan mengatasi keterbatasan waktu supervisor serta memperkaya sudut pandang dalam menilai pembelajaran guru ([Gohar & Qouta, 2021](#)). Namun, di SMK Negeri Yogyakarta keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal mengajar masih menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi sehingga terkadang menyebabkan penundaan kegiatan supervisi. Temuan ini menunjukkan perlunya pengelolaan jadwal supervisi yang lebih sistematis agar pelaksanaan supervisi dapat berlangsung secara konsisten. Dengan begitu, pelaksanaan supervisi yang terjadwal dan berkelanjutan mendorong terciptanya budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga supervisi tidak dipandang sebagai kegiatan insidental, melainkan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah ([Singerin, 2021](#)).

Melalui kolaborasi pendekatan humanis, SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat mengidentifikasi kebutuhan guru dan arahan dukungan melalui koordinasi dengan koordinator mata pelajaran, sehingga proses supervisi dapat berjalan lebih adaptif terhadap kondisi lapangan. Selain itu, diterapkan sistem belajar kelompok dalam satu mata pelajaran sebagai bentuk peer learning, di mana guru dengan kompetensi teknis lebih baik membantu rekan sejawat, khususnya guru senior, dalam penyusunan administrasi pembelajaran. Adanya keterlibatan guru senior mencerminkan pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif, di mana pengalaman dan praktik baik dalam pembelajaran dapat dibagikan kepada guru lain ([Tasya et al., 2026](#)). Selain itu, penelitian mengatakan umpan balik dari rekan sejawat yang memahami kondisi dan tantangan mengajar sehari-hari seringkali lebih relevan, praktis, dan dapat diterima daripada umpan balik dari atasan. Penerimaan umpan balik yang tinggi ini memicu terjadinya perbaikan berkelanjutan yang didorong secara internal oleh guru itu sendiri, mengubah supervisi dari mekanisme pengawasan eksternal menjadi proses pembelajaran mandiri ([Afrianti Sembiring, 2025](#)). Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis jangka pendek, tetapi juga sebagai mekanisme transfer pengetahuan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi antar guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen supervisi pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Perencanaan supervisi dirancang berdasarkan visi misi dan program kerja sekolah serta didukung melalui pembekalan administrasi pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui supervisi administrasi dan supervisi akademik yang memanfaatkan sistem penilaian

digital sebagai kinerja guru secara berkelanjutan. Evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan melalui kegiatan *Management Review*, analisis hasil belajar, dan umpan balik peserta didik yang digunakan sebagai dasar pembinaan serta perbaikan kinerja guru. Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi pendidikan tidak hanya sebagai instrumen pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan guru yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Adzhar, Moh. H., & Yasin, M. (2025). Upaya Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan Berkelanjutan Melalui Quality Assurance di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 783–798.
- Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3480–3490. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3126>
- Afriani, I., & Iskandar, M. Y. (2026). Developing Canva-Based Instructional Videos Through the ADDIE Model to Enhance Learning Outcomes. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 11(2), 684–693.
- Afrianti Sembiring. (2025). Supervisi Berbasis Rekan Sejawat sebagai Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi, Dan Manajerial (JKSM)*, 3(2), 61–68.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Ayu Letari, C., Syaputri, D., Aeprilia Nuraisyah, R., Hardana, S., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2025). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Kajian Pustaka. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(1), 91–108.
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Darmayanti, R. (2021). Academic Supervision Assistance To "Improve" The Preparation of Instructor Learning Outcomes Tests. *Jurnal Dedikasi*, 19(1), 1–12.
- Efendi, S. (2023). *Buku Chapter Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369.

- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Gohar, A. S., & Qouta, M. M. (2021). Challenges of Improving the Quality of Academic Supervision of Postgraduate Studies at the Faculty of Education, Damietta University. *Journal of Educational Issues*, 7(1), 113.
- Haifa, Sabrina Herawati, V., Eliya Salma, N., & Yana Zahra, I. (2025). Konsep dan Perkembangan Supervisi Pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Al Munadzomah*, 5(1), 25–35.
- Hastuti, D. P., & Iswatiningsih, D. (2025). Pentingnya Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Anak Usia Dini. *Sibatik Journal*, 4(5), 581–594.
- Hendra Yusren, M., & Maisaroh, I. (2025). Supervisi Akademik Berbasis Observasi Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembelajaran Guru Produktif SMK. *Jurnal JSemar: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 95–104.
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Idris, A., Trisnamansyah, S., & Wasliman, I. (2022). Implementation of The Internal Quality Assurance System in Improving School Quality. *Munaddhomah*, 3(1), 27–34.
- Irawati, D., Priatna, T., Zakiyah, Q. Y., & Rosyad, R. (2026). Implementation of an Internal Quality Assurance System Based on Rapor Pendidikan in Sekolah Penggerak. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 5(1), 14–31.
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Istikhori, Khadafi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(4), 376–388.
- Istiqomah, Firdaus, Z., Khomsin, N., & Soejdono. (2026). The Implementation Of Reflection-Based Academic Supervision In Enhancing Teachers Profesionalism At An Indonesian Public Elementary School. *Sosioedukasi*, 15(1), 775–782.
- Novari, D. M., Patimah, S., & Putra, J. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–76.
- Nuha, M. U., Fadhil, M. N., & Asyari, M. M. (2024). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Smk Al Kautsar Purwokerto Kabupaten Banyumas. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1067–1086.
- Poltak, H., & Rianto Widjaja, R. (2023). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 1(1), 31–34.
- Rahmania. (2021). *Administrasi dan supervisi pendidikan* (pp. 1–7).
- Rahminawati, N., & Supriyadi, T. (2023). Implementing an Internal Quality Assurance System to Enhance Elementary School Education Quality. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 414–433.
- Risna Sari, A., Henik Al Husnawati, Ce., Ir Joko Suryono, Mp., Marzuki, M., & Aria Mulyapradana, Mp. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bantul. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Rogers, C. R., & Freiberg, H. Jerome. (1994). *Freedom to learn*. Merrill ; Maxwell Macmillan

Canada; Maxwell Macmillan International.

- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92-102.
- Saihu, S. (2020). The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 297.
- Saputro, A., & Soedjono. (2026). Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Refleksi: Studi Kualitatif Terhadap Praktik dan Persepsi Guru di SMK. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 11(1), 787-797.
- Sembiring, T., Syarifudin, A., Kh, U., & Hasbullah, W. (2025). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan. *Journal Of Islamic Religious Education (JoIRE)*, 1, 138-143.
- Singerin, S. (2021). The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 496-504.
- Siswopranoto, Mokh. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 42-43.
- Sohiron. (2015). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Pekanbaru. Kreasi Edukasi.
- Suheti, Eko Wahyu, Supardi, & Agus Gunawan. (2026). Supervisi administrasi pendidikan. *Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)*, 2(1), 404-414.
- Syari'ah Dini, Trisnaantari Hikmah Eva, & Maunah, B. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif. *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48-59.
- Tasya, C. A., Akmal, J., & Nurhalimah. (2026). Implementasi Supervisi Akademik Dan Dampaknya Terhadap Mutu Pembelajaran Di Smk Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*. 11(2), 889-899.
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Wulandani, T. B., & Humaidi, R. (2021). Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 75-86.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yusminiar. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan guru pengelolaan administrasi kelas melalui supervisi kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan Tematik: DIKDAS*, 7(2), 166-173.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA